

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (jenis penelitian lapangan) yang menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.¹ Pengumpulan datanya di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tetap sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, untuk menentukan penyebaran suatu gejala, untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini dideskripsikan atau digambarkan secara objektif realita sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada di Desa Mojorejo mengenai penundaan perkawinan bagi wanita hamil.

¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang rumusan masalah yang sudah penulis uraikan sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, yaitu bersifat menggambarkan atau mengguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasi.²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi secara langsung terhadap objek penelitian yaitu modin, pihak Kantor Urusan Agama, pihak yang mengalami penundaan perkawinan, serta bidan yang menangani surat keterangan tidak hamil. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang obyek yang diteliti dengan mencatat semua hal yang terkait dengan obyek yang diteliti.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini mempunyai kaitan erat dengan apa yang disebut dengan populasi atau *universi* yakni jumlah keseluruhan yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, dikarenakan pada lokasi inilah penundaan perkawinan bagi wanita hamil muncul. Menurut hasil observasi, penundaan perkawinan bagi wanita hamil di Desa Mojorejo tersebut telah diberlakukan pada awal tahun 2011 dengan alasan karena semakin merajalelanya fenomena hamil sebelum menikah.

²Tim dosen Fakultas Syari'ah, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang : Fakultas Syari'ah UIN, 2005), 11.

Sedangkan metodologi untuk menyeleksi individu-individu masuk ke dalam sample dengan tujuan tertentu disebut dengan “*purposive sampling*” atau “*sample bertujuan*”, karena peneliti menentukan sendiri sampelnya berdasarkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini peneliti memilih orang yang menguasai bidang yang diteliti sebagai subjek penelitian utama (*maximum variety*), yakni Kepala Kantor Urusan Agama Junrejo dan kaur kesra (*modin*) Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Sedangkan untuk pengambilan informan berikutnya peneliti menggunakan teknik sampling *snowball* yakni peneliti memilih informan secara berantai. Dalam penelitian ini peneliti meminta informasi kepada subjek utama, siapakah informan selanjutnya yang layak menjadi subjek penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan pada orang-orang yang terlibat dalam kebijakan penundaan perkawinan bagi wanita hamil di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, serta bidan yang menangani surat keterangan tidak hamil yang menjadi persyaratan dalam kebijakan penundaan perkawinan tersebut.

Dengan pertimbangan itu lebih tepatlah daerah penelitian ini difokuskan jika yang ingin diteliti hal-hal yang berhubungan dengan penundaan perkawinan bagi wanita hamil.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama³ yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Kantor Urusan Agama Junrejo, kaur kesra (*modin*), bidan yang menangani surat keterangan tidak hamil yang menjadi

³Soejono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986),12.

persyaratan dalam kebijakan penundaan perkawinan tersebut, serta dengan para pihak yang mengalami penundaan perkawinan tersebut. Data dapat berupa catatan tertulis, perekaman dan foto yang diambil dari hasil observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri dari pengumpulannya oleh peneliti atau berasal dari tangan kedua, dan seterusnya.⁴ Yaitu data yang diperoleh dari berbagai referensi meliputi data-data kepustakaan berupa buku-buku, majalah dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah yang bersifat kualitatif, yaitu data yang muncul berwujud kata-kata. Data ini dikumpulkan dalam aneka macam cara, sebagaimana yang diperoleh langsung dari sumbernya, dicatat untuk pertama kalinya, kemudian diolah sendiri, yang semua itu diperoleh dari laporan penelitian yang berupa putusan-putusan yang ditentukan atau hasil wawancara dengan para pihak yang bersangkutan.⁵

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Setelah peneliti mengetahui secara garis besar mengenai penundaan perkawinan bagi wanita hamil di desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu tersebut, peneliti menggunakan kunci permasalahan yang hendak peneliti teliti.

⁴Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE, UII, 2000), 56.

⁵Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Hanindita Offset, 1995), 55.

Data penelitian ini terdiri dari temuan hasil wawancara dengan informan yaitu para pihak yang terlibat dalam penundaan perkawinan bagi wanita hamil. Penelitian ini mengambil data dari informan yang berada pada lokasi terjadinya penundaan perkawinan bagi wanita hamil yang berada di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Batu dan para informan merupakan penduduk asli dari Desa Mojorejo tersebut. Sehingga peneliti lebih mudah dalam melakukan wawancara. Oleh karena itu dalam penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih selama satu bulan.

Dalam melakukan wawancara, peneliti mendatangi para informan ke tempat tinggal masing-masing dan beberapa di kantor tempat mereka berkerja, kemudian peneliti mencatat hasil wawancara, tidak semuanya dicatat hanya point-point penting yang diperlukan peneliti. Dalam berkomunikasi dengan informan, peneliti tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia, menyesuaikan keadaan informan. Kemudian peneliti menjelaskan maksud kedatangannya untuk mengerjakan tugas akhir perkuliahan. Sehingga informan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pada dasarnya penundaan perkawinan yang terjadi di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, kota Batu tersebut merupakan suatu kebijakan baru yang dibentuk berdasarkan atas kesepakatan antara Kepala Kantor Urusan Agama Junrejo, kaur kesra (modin) serta tokoh agama di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Pasalnya, pada tahun 2010 telah tercatat bahwa 60 % pasangan yang menikah di Kantor Urusan Agama kecamatan Junrejo kota Batu tersebut dalam keadaan hamil terlebih dahulu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan salah satu sarana yang menjadi bukti penting akan keabsahan peneliti melaksanakan penelitian. Oleh karena itu peneliti juga akan melampirkan dokumentasi-dokumentasi penting yang didapat dari tempat penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Semua data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi kemudian diolah dan diproses guna mendapatkan hasil yang sesuai dalam penelitian ini:

a. Editing

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data. Dalam hal ini, peneliti menganalisis kembali data-data yang sudah terkumpul baik dari wawancara maupun dokumentasi, apakah data yang di peroleh sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya.

b. Classifying

Klasifikasi data adalah mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklarifikasikan data yang diperoleh didalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya. Dalam hal ini, peneliti membaca kembali dan menela'ah secara mendalam seluruh data yang diperoleh, kemudian mengklasifikasikan sesuai data yang dibutuhkan untuk mempermudah dalam menganalisis.

c. Verifying

Verifikasi data adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan

pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan terhadap kenyataan yang ada dilapangan, untuk memperoleh keabsahan data.

d. **Concluding**

Merupakan penarik hasil atau kesimpulan suatu proses penelitian dalam tahap terakhir ini diharapkan peneliti bisa memberikan jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang telah di paparkan di latar belakang.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis terhadap data-data penelitian dengan tujuan agar menambah khazanah ilmu pengetahuan dan peneliti dapat memahami serta dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat dalam sebuah ilmu pengetahuan khususnya mengenai pembahasan ini.

Selanjutnya peneliti mendeskripsikan melalui analisis sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas secara deskriptif kualitatif mengenai penundaan perkawinan bagi wanita hamil yang ditinjau dari metode Sadd Al Dzar'ah yang terdapat di desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.